

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti meneliti langsung dan terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena tertentu. Fenomena yang dimaksud bisa berupa suatu hal yang dialami oleh subjek yang bersangkutan seperti perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata menggambarkan kondisi apa adanya. Data yang akan diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif memiliki arti lain yaitu sebuah penelitian untuk memahami sebuah fenomena manusia maupun sosial dengan memunculkan sebuah gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang disajikan menggunakan kata-kata, memberitahukan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, dan juga dilakukan latar setting ilmiah.² Sedangkan pendekatan fenomenologi merupakan

¹ Moleong 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

² Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani ZA, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory*, vol. 8, 2020.

sebuah pendekatan yang berusaha memahami arti dari sebuah peristiwa dalam situasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali bagaimana resiliensi korban *body shaming* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani No.Km. 4 5, RW. 5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang mengalami tindakan *body shaming* yang berjumlah 3 orang. Subjek berjumlah 3 orang dan juga pernah mengalami pengalaman *body shaming* yang terjadi di dalam universitas ataupun diluar universitas. Nantinya peneliti akan wawancara kepada informan juga untuk membuktikan apakah yang dibicarakan oleh subjek ini benar adanya dan ingin mengetahui seperti apa subjek ini sebenarnya. Informan disini yaitu orang sekitar atau orang terdekat subjek yang mengetahui latar belakang subjek. Nantinya akan di ambil setidaknya dua informan yang akan menginformasikan subjek yang diteliti ini seperti apa.

Objek dari penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti yaitu resiliensi korban *body shaming* . Jumlah data dalam penelitian kualitatif itu tidak ditentukan. Menurut Sugiyono, yang menyatakan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif

berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang mana tidak didasari dengan perhitungan statistik. Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Subjek merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Subjek pernah mengalami *body shaming*
3. Subjek memiliki kelebihan di bidang akademik maupun non-akademik
4. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang sebuah fenomena baik itu berupa keadaan senang, sedih, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Data yang diteliti dari penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Data ini dapat dibagi sebagai berikut:

1. Data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu tentang resiliensi korban *body shaming* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data pokok ini dari hasil wawancara langsung kepada subjek dan juga informan oleh peneliti.
2. Data sekunder atau data penunjang merupakan data yang memperkuat dan menunjang untuk melengkapi dari data primer, misalnya dari buku, skripsi, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dan juga menganalisis data sehingga

mendapatkan hasil dan kesimpulan yang relevan dengan tema yang ingin diteliti. Ada 3 metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari narasumber. Wawancara merupakan sebuah tindakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.³ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari narasumber, pelengkap teknik pengumpulan data lainnya dan menguji hasil pengumpulan data lainnya. Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin merupakan tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Nantinya akan ada beberapa pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara kepada narasumber yang harus dijawab, kemudian hasil yang didapatkan akan dipaparkan di dalam pembahasan.⁴ Beberapa bulan sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara pendahuluan kepada beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan didapatkan hasil bahwa mereka mendapatkan perlakuan *body shaming* dalam bentuk candaan

³ M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2023.

⁴ Dr. Abdul Fattah Nasution.

maupun seirus. Awalnya mereka kurang percaya diri, tapi mereka berpikir kalau terus-terusan seperti itu mereka tidak akan maju. Maka dari itu mereka bangkit dan membuktikan bahwa ketika mereka di *body shaming* mereka tetap bisa melakukan hal positif dan mereka memiliki pertahanan akan hal tersebut. Selain wawancara kepada subjek, disini juga nantinya akan dilakukan wawancara kepada informan (orang terdekat subjek) untuk mengetahui apakah benar yang dibicarakan oleh subjek dan bagaimana sebenarnya latarbelakang dari subjek yang akan diteliti.

2. Observasi merupakan sebuah proses atau kegiatan untuk melihat, mengamati dan juga mencermati perilaku seseorang secara sistematis untuk mendapatkan tujuan tertentu. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi ini mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang menunjang keberhasilan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif yang mana peneliti hadir dalam tempat kegiatan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Pada bab sebelumnya sudah dilakukan observasi kepada beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang memiliki hasil bahwa memang benar mereka mengalami pengalaman *body shaming*. Peneliti memperhatikan orang-orang disekitar mereka dan peneliti juga memperhatikan fisik mereka memang benar ada kekurangan akan hal tersebut, tapi mereka juga punya kelebihan. maka dari itu observasi disini dilakukan untuk melihat gerak-gerik subjek dan juga informan bagaimana ketika menyampaikan informasi.

3. Dokumentasi juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis dokumen yang dibuat oleh narasumber itu sendiri atau orang lain tentang subjek. Peneliti akan mengumpulkan data mengenai penelitian yang akan diteliti dengan cara melihat transkrip, buku, skripsi, jurnal dan juga catatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Alur Mendapatkan Subjek Penelitian

Dalam mencari subjek penelitian dan informasi terkait mahasiswa yang pernah mengalami pengalaman *body shaming*, peneliti sudah mengenal subjek ketika KKN dan ada juga yang peneliti kenal ketika pertama kali berkuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Peneliti sudah mengenal subjek dan memang di beberapa waktu pernah melihat subjek di *body shaming* dan mereka bisa membentengi itu agar tidak *down*. Ketika sedang kuliah aktif peneliti mulai melakukan observasi sedikit-sedikit kepada subjek. Maka dari itu peneliti bisa mengumpulkan 3 subjek yang masuk dalam kriteria penelitian ini.

G. Pelaksanaan Penelitian

Berikut merupakan sajian data dalam bentuk tabel dari prosedur penelitian agar dapat diketahui bagaimana alur peneliti dalam melakukan penelitian.

TABEL 3. 1 ALUR PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keteangan
1	Kamis, 10 Agustus 2023	Studi pendahuluan dengan melakukan wawancara	Apung FUH
2	Jum`at, 11 Agustus 2023	Studi pendahuluan dengan melakukan wawancara	Apung FUH
3	Kamis, 18 Juli 2024	Wawancara subjek 1 (WL)	Apung FUH
4	Senin, 22 Juli 2024	Wawancara subjek 2 (MNF)	Payung tarbiyah
5	Selasa, 23 Juli 2024	Wawancara subjek 3 (RJ)	Payug tarbiyah
6	Selasa 23 Juli 2024	Wawancara Informan subjek 1 (M)	Kos M
7	Selasa 23 Juli 2024	Wawancara Informan subjek 1 (SV)	Kos SV
8	Rabu, 24 Juli 2024	Wawancara Informan subjek 2 (A)	Rumah A
9	Rabu,24 Juli 2024	Wawancara Informan subjek 2 (Z)	Rumah Z
10	Kamis, 25 Juli 2024	Wawancara informan subjek 3 (F)	Rumah F
11	Kamis, 25 Juli 2024	Wawancara informan subjek 3 (A)	Rumah A

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan keseluruhan upaya sistwmatis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan juga menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif yang mampu menjawab setiap pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan jelas, baik itu dari pertanyaan kecil (*minor research*), maupun pertanyaan utam (*mayor research*).

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis data model interaktif yang dikemukakan ini memiliki tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses dimana peneliti akan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas dan memfokuskan data-data yang didapat dengan mengklasifikasikan data menjadi beberapa golongan dan mengambil data-data yang valid. Dalam proses ini data harus dirampungkan, dipilih yang mana yang penting dan disederhanakan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian ini berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan. Hal ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan tersebut sudah tepat atau sebaliknya.

3. Penarikan kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada urai-uraian sebelumnya atau yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Pada bagian ini peneliti mengantarkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, Interview, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan yang belum pernah ada.

I. Keabsahan Data

Meleong mengungkapkan bahwa pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Kriteria tersebut terdapat 4 yang digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan juga kepastian (*confirmability*).⁵ Adapun untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁶ Teknik triangulasi lebih mengutamakan keefektivan proses dan hasil yang diharapkan. Sehingga triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah sejalan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Selain itu, triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman mengenai hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.

Pada penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber daya berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda akan tetapi dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini, peneliti

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta:2018.), Hal. 178

⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*,(Jakarta: 2018.), Hal. 179

melakukan triangulasi sumber data melalui wawancara kepada subjek dan informan dalam penelitian.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan triangulasi yang menggunakan beberapa teori atau pendekatan konseptual untuk menganalisis data dan memahami fenomena secara komprehensif.

J. Mekanisme Triangulasi Data

Triangulasi data ini merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data teori dan triangulasi sumber untuk memperkuat hasil penelitian. Triangulasi ini digunakan dengan melakukan pengumpulan data wawancara dan dokumentasi kepada subjek penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang kredibel, peneliti juga melakukan triangulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan melakukan wawancara terhadap informan dari masing-masing subjek.

Dalam mendapatkan informan subjek, peneliti bertanya kepada subjek tentang siapa yang sering berinteraksi dengan subjek. Maka dari itu didapatkanlah enam informan yang masing-masing subjek itu ada dua informan yang akan memberikan informasi tentang subjek.